

## **Analisa Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Medan Selatan**

**Sefti Devia**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*email : seftidevia09@gmail.com*

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pembayaran pajak kendaraan bermotor dan menganalisis penerimaan pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Medan Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan deskripsi hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak Kendaraan Bermotor berada pada nilai di atas target yang ditetapkan dalam anggaran di awal tahun dengan nilai realisasi mencapai target dan di atas 100%. Kendala yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitu dengan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaporkan objek pajak kendaraan bermotornya, dengan memberikan keringanan pembayaran jika tepat waktu, dan Tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Medan Selatan adalah dalam kategori cukup efektif.*

**Kata Kunci :** *Efektifitas, Pajak Kendaraan Bermotor*

## 1. PENDAHULUAN

Pajak adalah pungutan yang diwajibkan oleh pemerintah untuk negara yang akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pemungutan pajak itu sendiri dilakukan agar terpenuhi kebutuhan Negara, karna pajak merupakan salah satu sumber dana dalam pembangunan Negara yang dialokasikan untuk kepentingan umum baik pada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung ataudigunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2011).

Mengingat pelaksanaan sistem pemungutan pajak terdiri dari rangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kegiatan tersebut dimulai dari prosedur pengumpulan data, prosedur penetapan pajak, prosedur penagihan pajak, sampai dengan prosedur pengawasan penyetoran pajak. Prosedur tersebut rawan akan penyimpangan yang dilakukan, maka diperlukan pengendalian intern yang baik dalam pemungutan pajak untuk mengontrol seluruh kegiatan yang berjalan. Hal tersebut diperlukan agar penyimpangan yang terjadi dapat diminimalisir dan dihindari. Pembiayaan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat di andalkan. Kebutuhan itu semakin dirasakan oleh daerah terutama sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia yang secara resmi di mulai pada tanggal 1 januari 2001. Dengan adanya otonomi daerah, maka daerah dipacu untuk sedapat mungkin berkreasi dalam mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah.

Menurut Lembaga Pemungutnya pajak dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara Contoh : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan Bea Materai. Selanjutnya Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak Daerah terdiri atas : (a) Pajak Provinsi, contoh : Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan (b) Pajak Kabupaten/ Kota, contoh : Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan. (Mardiasmo, 2011).

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 yang merupakan perubahan terakhir tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pasal 2 dijelaskan pengelompokan jenis pajak yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Pajak Provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok sedangkan Pajak Kabupaten atau Kota terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Dari sekian banyak pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Seperti yang telah diatur di Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 "Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya

menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber atas penerimaan pendapatan daerah. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang menjadi sumber keuangan daerah yang digali dari berbagai sumber-sumber pendapatan yang berada di wilayah pemerintah daerah yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lain-lain yang sah.

Peneliti melakukan penelitian pada SAMSAT Medan Selatan dikarenakan SAMSAT Medan Selatan merupakan salah satu instansi yang memiliki sumber penerimaan yang besar dibandingkan dengan instansi lain, kemudian dengan melihat pertumbuhan sepeda motor dan tingkat penerimaan pajaknya dapat diketahui bagaimana peluang pendapatan pajak pada instansi tersebut, Adapun pertumbuhan sepeda motor yang terdata pada SAMSAT Medan Selatan sebagai berikut :

Dari tabel dapat dilihat pertumbuhan sepeda motor dari tahun ke tahun di Kota Medan berfluktuasi, pada tahun 2018 mengalami penurunan pertumbuhan dari 25.828 menjadi 25.123, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 40.589 dan kemudian meningkat lagi di tahun 2020 menjadi 41.613, hal ini menandakan bawasannya peluang penerimaan pajak kendaraan bermotor melalui kendaraan sepeda motor sangat besar.

Tingkat penerimaan PKB dapat memberikan sumbangan pada penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Adapun target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor pada SAMSAT Medan Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya di tahun 2019 dan 2020 realisasi anggaran tidak mencapai target yang diharapkan, kemudian terjadi penurunan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2020 dari 210.430.323 menjadi hanya 200.410.200. Dengan bertambahnya jumlah sepeda motor seharusnya dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Medan Selatan, namun pada kenyataannya jumlah realisasi penerimaan pajak malah mengalami penurunan. Dalam hal ini proses penerimaan pajak pada SAMSAT Medan Selatan menjadi sebuah hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan memperhatikan data jumlah kendaraan bermotor dan juga prosedur penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu oleh Desak Widhiatuti (2016) dengan judul Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Polewali Mandar. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian terdahulu pada Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan pada penelitian ini pada Kantor Samsat Kota Medan Selatan. Kemudian model penelitian, pada penelitian terdahulu teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis dekriptif dengan menggunakan tahapan analisis laju pertumbuhan, efektifitas dan kontribusi, sedangkan pada penelitian ini selain menggunakan tahapan seperti peneliti terdahulu juga menggunakan tahapan wawancara kepada narasumber dari Kantor Samsat Kota Medan Selatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas terkait dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Medan Selatan, mengingat pertumbuhan sepeda motor yang semakin banyak di Kota Medan sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah dengan pertumbuhan sepeda motor yang semakin banyak sejalan dengan pertumbuhan penerimaan pajaknya karena penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan pemerintahan yang akan mendukung pembangunan di Kota Medan, jika hal ini tidak dapat di maksimalkan maka akan berdampak kepada penerimaan yang tidak meningkat dan pembangunan Kota Medan yang menjadi lebih lama , dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Efektivitas

Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Medan Selatan.”

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menyajikan data dengan fakta yang diterima dari penelitian, serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

Definisi operasional variabel di gunakan untuk melihat sejauh mana variasi variasi pada satu atau lebih factor lain yang berdasarkan keeratan hubungan dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini.

Adapun tempat penelitian adalah BPPRD UPT Samsat Medan Selatan yang beralamat di jalan Sisingamangaraja Km 5,5 Kec Medan Amplas. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari sampai dengan Mei 2021.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diukur dengan perhitungan maupun statistik. Data tersebut berupa anggaran target dan SAMSAT Medan selatan. Data Kuantitatif yang diperoleh berupa data-data perusahaan seperti stuktur perusahaan dan sejarah Perusahaan.

Sumber Data Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut telah disediakan telah diolah oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari SAMSAT Medan selatan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Teknik Dokumentasi, yaitu dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, dan menganalisa masalah objek penelitian yang diteliti kemudian membandingkan dengan konsep teori yang ada, metode ini bertujuan mendeskripsikan permasalahan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta serta sifat dari objek penelitian. Adapun tahap analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey ke instansi untuk memperoleh fakta-fakta dan data yang diperlukan berupa dokumentasi.
2. Menganalisis penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPT Samsat Medan Selatan.
3. Menarik kesimpulan dari analisis yang telah disimpulkan.

## 3. HASIL PENELITIAN

### Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak memerlukan waktu dan biaya selama pemungutan. Adapun rumus dari rasio efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} : = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dihitung tingkat efektifitas anggaran per tahun sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2017} &= \frac{230,943,225}{210,464,80} \times 100\% \\ &= 109.73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Tahun 2018} &= \frac{232,198,416}{220,357,036} \times 100\% \\ &= 105.37\% \end{aligned}$$

$$\text{Efektifitas Tahun 2019} = \frac{210.430.323}{220,357,036} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= 95.50\% \\
 \text{Efektifitas Tahun 2020} &= \frac{200.410.200}{220.357.036} \times 100\% \\
 &= 90.95\%
 \end{aligned}$$

Untuk melihat hasil perhitungan di atas secara keseluruhan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel.1 Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Medan Selatan (dalam ribuan)**

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2017	210,464,807	230,943,225	109.73%
2018	220,357,036	232,198,416	105.37%
2019	220,357,036	210.430.323	95.50%
2020	220.357.036	200.410.200	90.95%

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2017 target penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 210.464.807 dan menghasilkan realisasi sebesar 230.943.225 atau dengan tingkat capaian 109,73%. Pada tahun 2018 target penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 220.357.036 dan menghasilkan realisasi sebesar 232.198.416 atau dengan tingkat capaian 105,37%, kemudian pada tahun 2019 target penerimaan pajak kendaraan bermotor tetap dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 220.357.036 dan menghasilkan realisasi sebesar 210.430.323 atau dengan tingkat capaian 95,50% atau turun dari tahun sebelumnya, kemudian Pada tahun 2020 target penerimaan pajak kendaraan bermotor tetap dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 220.357.036 dan menghasilkan realisasi sebesar 200.410.200 atau dengan tingkat capaian 90,95% atau turun dari tahun sebelumnya. Dari data perhitungan efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat dibandingkan dengan angka pertumbuhan pertambahan jumlah kendaraan sepeda motor. Adapun pertumbuhan sepeda motor yang terdata pada SAMSAT Medan Selatan sebagai berikut :

**Tabel.2 Data Pertumbuhan Sepeda Motor di Kota Medan(SAMSAT Medan Selatan)**

Tahun	Jumlah Sepeda Motor
2017	25.828
2018	25.123
2019	40.589
2020	41.613

Dari tabel di atas dapat dilihat pertumbuhan sepeda motor dari tahun ke tahun di Kota Medan berfluktuasi , pada tahun 2018 mengalami penurunan pertumbuhan dari 25.828 menjadi 25.123, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 40.589 dan kemudian meningkat lagi di tahun 2020 menjadi 41.613, hal ini menandakan bahwasannya peluang penerimaan pajak kendaraan bermotor melalui kendaraan sepeda motor sangat besar.

#### 4. PEMBAHASAN

##### **Realisasi dan Efektifitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Medan Selatan**

Kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Medan Selatan juga didasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 30 Tahun 2011 tentang Bea Balik Nama Kendaraan bermotor dan Peraturan Gubernur Nomor 31 tahun 2011 tentang Pajak Kendaraan bermotor sebagai tindak lanjut atas Perda Kota Medan No 3 Tahun 2011. Penyelenggaraan pelayanan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Medan dapat ditinjau dari penerapan/pelaksanaan indikator-indikator pelayanan publik dalam penyelenggaraan pelayanan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Medan.

Penilaian terhadap pelayanan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Medan apat dilihat dari tingkat efektivitas. Tingkat persentase terhadap efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor untuk tahun 2013, tahun 2014, tahun 2016 dan tahun 2017 masih berada dibawah standar Kepmendagri No. 690.900.327. Hal ini terjadi karena kurang maksimalnya pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan oleh masyarakat, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran atas pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya, dan tidak terjangkau oleh pengawasan yang dilakukan oleh SAMSAT Medan Selatan. Selain itu juga Keterbatasan SDM yang dimiliki oleh sebagian aparat di SAMSAT Medan Selatan, membuat pihak SAMSAT Medan Selatan untuk membuat sebuah inovasi untuk memotivasi para pegawai atau staff SAMSAT Medan Selatan dalam meningkatkan kinerja personal maupun organisasinya.

Dalam menilai tingkat efektivitas penerimaan pajak diperlukan tabel indikator untuk memberikan simpulan atas data yang akan di analisis, adapun tabel penilaian efektivitas di jelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel.3 Klasifikasi Pengukuran Efektivitas**

<b>Nilai Kinerja</b>	<b>Keterangan</b>
> 100%	Efektif
85 s.d. 99%	Cukup Efektif
65 s.d 84%	Kurang Efektif
< 65%	Tidak Efektif

Berdasarkan angka perbandingan perhitungan efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan angka pertumbuhan kendaraan sepeda motor dapat dilihat berikut ini; Pada SAMSAT Medan Selatan tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor di tahun 2017 adalah sebesar 109,73% hal ini berdasarkan table klasifikasi pengukuran efektivitas dapat disimpulkan efektif , kemudian pada tahun 2018 tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 105,37%, hal ini berdasarkan tabel klasifikasi pengukuran efektivitas dapat disimpulkan efektif, kemudian pada tahun 2019 tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 95,50%, hal ini berdasarkan tabel klasifikasi pengukuran efektivitas dapat disimpulkan cukup efektif dan pada tahun 2019 tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 95,50%, hal ini berdasarkan tabel klasifikasi pengukuran efektivitas dapat disimpulkan cukup efektif dan pada tahun 2020 tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 90,95%, hal ini dinilai cukup efektif.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data target maupun realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada SAMSAT Medan Selatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari realisasi penerimaan pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Medan Selatan telah mencapai target penerimaan pada tahun 2017 dan 2018, sedangkan di tahun 2019 dan 2020 belum mencapai target namun dalam kriteria yang cukup efektif.
2. Kendala yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitu dengan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaporkan objek pajak kendaraan bermotornya, dengan memberikan keringanan pembayaran jika tepat waktu.
3. Tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Medan Selatan adalah dalam kategori cukup efektif.

## 6. REFERENSI

Abdullah, Ikhsan. 2018. Analisis Efektivitas Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Medan. Jurnal Pajak Feb UMSU.

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 118-126.
- Iskandar, D. (2022). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA BERBASIS KOMPENSASI, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 3, No. 1, pp. 846-857).
- Abdullah, I., & Lubis, A. W. (2021). Determinansi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 226-234.
- Chandra, D. S. (2023). Pengaruh Kualitas produk, Inovasi dan Interaksi Pelanggan terhadap Brand Image Apotek K-24 Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 73-79.
- Adriani, PJA. 2010. Teori Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. Akuntansi Pajak edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. Bambang, Kesit, 2003, Pajak dan Retribusi Daerah, UII Press, Yogyakarta.
- Ardila, I. (2019). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Indikator Kinerja Lingkungan Pada PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 319-324.
- Tuhti, Z., Arif, M., Iskandar, D., & Rambe, I. (2022). Peningkatan Kinerja Pegawai Berbasis Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Kreativitas. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 3(2), 83-92.
- Silitonga, M. (2022). *PENGARUH DISIPLIN KERJA, KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN* (Doctoral dissertation).
- Ardila, I., & Christiana, I. (2019, December). Company's Performance as A Variable Intervening Between Intellectual Capital and Company's Value. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 2, No. 3, pp. 336-343).
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Chandra, D. S. (2022). Determinan Kinerja Karyawan Bank Swasta Di Kota Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 31-42.
- Fadly, B., & Simanjuntak, E. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Dalam Laporan Keuangan Interim Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(2), 34-44.
- Fadhila, N., & Ardila, I. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 125-134.
- CHANDRA, D. S., & NASUTION, R. H. (2021). PENGARUH SELEKSI DAN PENEMPATAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KANTOR PUSATMEDAN.
- Fahmi, M., Januri, J., Harahap, R. U., Sanjaya, S., & Fadly, B. (2021). Penerapan Akuntansi untuk Peningkatan Kinerja pada Usaha Mikro Jasa Bengkel Vespa pada UD ABC. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hafsah. 2017. Efektivitas Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan, *Jurnal Pajak Feb UMSU*.
- Halim A, Mujib Ibnu. 2009. Problem Desentralisasi dan Perimbangan Keuangan Pemerintahan Pusat-Daerah. Peluang dan tantangan pengelolaan sumber daya daerah. Sleman Yogyakarta : Pascasarjana UGM.
- Chandra, D. S. (2022). Determinan Kinerja Pegawai PT. KAI Divre I Regional Sumatera Utara. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(3), 323-329.
- Hani, S. (2021). [TURNITIN] Entrepreneur's Understanding on MSME (Micro Small Medium Enterprises) on Concept of Sharia Financial Statements. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Irsan, M., & Monica, L. (2021). DETERMINANTS OF FINANCIAL RATIO USING STANDARDS. *International Proceeding of Law and Economic*, 167-174.
- Januri, J. (2018). ANALISIS PERPUTARA PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. SOCFIN INDONESIA. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Januri, J. (2021). Global Prices of Crude Oil and the Stock Market Nexus in Indonesia. *International*

- Journal of Energy Economics and Policy, 11(1), 551.
- John Hutagaol, Wing Wahyu Winarno & Arya Pradipta. (2007). Jurnal Perpajakan Indonesia. Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak , 6(2), 186-193.
- Jufrizen, J., & Parlindungan, R. (2018). Model Pengembangan Etika Kerja Berbasis Islam pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Lesmana, S., & Haron, M. H. (2019). Maqasid Shariah based performance of Islamic banks, Islamic corporate governance, and contingency theory: A theoretical framework. International Journal of Accounting, 4(24), 70-86.
- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19(1), 1-13.
- Lubis, H. Z., & Diani, A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan. Prosiding Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana PT. Muhammadiyah'Aisyiah (APPPTMA).
- Lubis, H. Z., & Jamila, J. (2018). INOVASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI MELALUI MODEL ADDIE PADA UNIVERSITAS SWASTA DI KOTA MEDAN. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mahmudi. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo (1992), Perpajakan, Edisi 2 , Yogyakarta :Penerbit Andi Offset.
- Mardiasmo. 2009. Perpajakan, edisi revisi tahun 2009. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo, (2011), Perpajakan, Edisi Revisi 2011, Yogyakarta: Andi Offset.
- Mujiatun, S., Jufrizen, J., & Ritonga, P. (2019). Model Kelelahan Emosional: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Dosen. MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(3), 293236.
- Nainggolan, E. P., & Lorenza, S. (2021, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit Kerang Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1).
- Raharjo (2011). Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahmawati, Lina. 2011. Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak dan Implikasinya Pada Penerimaan Pajak. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia: Skripsi (S1).
- Rambe, I., & Rambe, M. F. (2021). ANALYSIS OF FIRM SIZE AND DEBT TO EQUITY RATIO TO RETURN ON ASSETS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. International Proceeding of Law and Economic, 125-133.
- Rambe, I., & Swara, D. W. (2021, August). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Equity yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 123-132).
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan: Pendekatan Partial Least Squares (PLS)-SEM Analisis. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21(02).
- Rialdy, Novien. 2019. Analisis Efektivitas Penggunaan E-Filing atas Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Bisnis).
- Ritonga, P. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, 1(1).
- Rochmat Soemitro. 2004. Asas dan dasar perpajakan, Edisi Revisi, Bandung : refika aditama
- Samuelson dan Nordhaus, 2003. Ilmu Makroekonomi,. McGraw-Hill. Media Global Edukasi.
- Saragih, F. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saragih, F., Rialdy, N., & Nainggolan, E. P. (2021, November). The Effect of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Ethical Behavior of Educator Accountants at Private Universities in North Sumatra. In Journal of International Conference Proceedings (JICP) (Vol. 4, No. 2, pp. 349-358).
- Sinambela, E., Sanjaya, S., & Irsan, M. (2021, November). Sosialisasi Perpajakan UMKM dan Pelatihan Pembukuan Usaha Pada Pelaku UMKM di Desa Amplas Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, pp.



- 1096-1103).
- Iskandar, D., & Aulia, Y. (2023). The Effect of Compensation, Work Discipline, and Motivation on Work Productivity at PT Pos Regional Division 1. *Economic: Journal Economic and Business*, 2(1), 01-13.
- Sinambela, E., & Saragih, F. (2018). Analisis Model Penyaluran Dana ZIS pada BAZNAS Sumatera Utara. KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Sipahutar, R. P., & GULTOM, D. K. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETUN ON EQUITY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI BURSA EFEK INDONESIA. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Smeets, 2004, Dasar-dasar Perpajakan. Jakarta: Kelompok Yayasan. Obor.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pengertian Pajak dan Retribusi Daerah. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000. Tentang Pajak Penghasilan
- Zurika, H. (2018). Implementasi Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Sumatera Utara. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Iskandar, D., Arif, M., Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2023, February). Productive Waqf Empowerment Strategy Model In Indonesia In Efforts To Prosperate The People. In *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* (Vol. 1, pp. 2313-2321).

